

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
 AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS AT
 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kim Kyoung Tae
 Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Kemang Club Villas
 Unit #TWN A-15/42
 Jl. Kemang Selatan I
 Jakarta, 12730
 No. Telepon : (021) 22536090
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
 Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili : Apartemen Summerville
 Unit Dahlia 201
 Klub Kelapa Gading
 Jl. Boulevard Blok KGC
 Summarecon,
 Jakarta Utara
 No. Telepon : (021) 22536090
 Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Kim Kyoung Tae
 Office address : AIA Central Lt. 26
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
 Jakarta Selatan
 Home address : Kemang Club Villas
 Unit #TWN A-15/42
 Jl. Kemang Selatan I
 Jakarta, 12730
 Phone number : (021) 22536090
 Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
 Office address : AIA Central Lt. 26
 Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
 Jakarta Selatan
 Home address : Summerville Apartment
 Unit Dahlia 201
 Klub Kelapa Gading
 Jl. Boulevard Blok KGC
 Summarecon,
 North Jakarta
 Phone number : (021) 22536090
 Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 b. *The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or*

material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Kim Kyoung Tae
Presiden Direktur/President Director

Yeo Deoksu
Direktur/Director

Jakarta, 28 April 2020



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00751/2.1025/AU.1/05/0239-3/1/IV/2020



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan dampak keuangan dari wabah penyakit virus Corona 2019 ("COVID-19") terhadap operasi PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anaknya di masa depan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 23 to the consolidated financial statements, which describes the uncertainty related to the financial impact of the Coronavirus Disease 2019 (the "Covid-19") outbreak to the operation of PT Graha Layar Prima Tbk and its subsidiary in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
28 April 2020

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 1 - Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	84,678,006	5	41,647,572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	154,138,082	6	148,741,113	Trade receivables
Persediaan	23,106,214		10,662,998	Inventories
Biaya dibayar di muka	21,646,639	8	37,937,734	Prepayments
Aset lancar lainnya	7,042,803		3,957,987	Other current assets
Jumlah aset lancar	290,611,744		242,947,404	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32,308,949		27,992,009	Advances for purchase of non-current assets
Aset tetap	1,432,675,499	7	1,341,510,315	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	119,436,350	8	86,941,778	Prepayments
Aset derivatif	-		14,656,513	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	3,698,128	12c	10,011,522	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	38,587,298		37,948,147	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,626,706,224		1,519,060,284	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1,917,317,968		1,762,007,688	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	154,010,050	11	40,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	82,273,058	9	84,186,570	Trade payables
Akrua dan utang lain-lain	173,519,132	10	197,160,242	Accruals and other payables
Utang pajak:		12a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	6,207,074		15,645,391	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	22,974,551		21,825,856	Other taxes -
Liabilitas derivatif	15,444,480		-	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:		11		Current portion of long-term borrowing:
- Pinjaman bank	204,085,000		-	Bank loan -
- Pinjaman lain	-		9,859,514	Other loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek	658,513,345		368,677,573	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:				Long-term borrowings:
- Pinjaman bank	-	11	221,510,000	Bank loan -
Kewajiban imbalan kerja	14,977,209		11,382,280	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	14,977,209		232,892,280	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	673,490,554		601,569,853	Total liabilities
EQUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	13	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	14	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(476,411,298)		(559,796,337)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,243,815,291		1,160,430,252	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	12,123		7,583	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	1,243,827,414		1,160,437,835	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,917,317,968		1,762,007,688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*)	
Pendapatan bersih	1,414,593,340	16	1,184,323,064	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(872,737,854)</u>	17	<u>(784,484,298)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	541,855,486		399,838,766	Gross profit
Beban penjualan	(3,789,734)	17	(4,294,288)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(391,759,658)	17	(309,052,257)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	7	(28,875,607)	Impairment loss
Penghasilan keuangan	1,073,860		3,117,871	Finance income
Biaya keuangan	(16,745,613)		(23,746,506)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(23,157,641)		10,232,017	Foreign exchange (loss)/gain
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>7,237,746</u>		<u>4,054,904</u>	Other gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	114,714,446		51,274,900	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(31,368,313)</u>	12b	<u>(16,045,811)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	83,346,133		35,229,089	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	34,329		2,451,565	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>9,117</u>		<u>(617,031)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>43,446</u>		<u>1,834,534</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>83,389,579</u>		<u>37,063,623</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	83,341,717		35,226,673	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>4,416</u>		<u>2,416</u>	Non-controlling interest
	<u>83,346,133</u>		<u>35,229,089</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	83,385,039		37,061,236	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>4,540</u>		<u>2,387</u>	Non-controlling interest
	<u>83,389,579</u>		<u>37,063,623</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>95</u>	15	<u>40</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

*) As reclassified (see Note 25)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent</u>					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2018
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2018	601,883,608	1,118,342,981	(596,857,573)	1,123,369,016	5,196	1,123,374,212	Balance as at 1 January 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	35,226,673	35,226,673	2,416	35,229,089	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1,834,563	1,834,563	(29)	1,834,534	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	37,061,236	37,061,236	2,387	37,063,623	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2018	601,883,608	1,118,342,981	(559,796,337)	1,160,430,252	7,583	1,160,437,835	Balance as at 31 December 2018	
Laba tahun berjalan	-	-	83,341,717	83,341,717	4,416	83,346,133	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	43,322	43,322	124	43,446	Other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83,385,039	83,385,039	4,540	83,389,579	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2019	601,883,608	1,118,342,981	(476,411,298)	1,243,815,291	12,123	1,243,827,414	Balance as at 31 December 2019	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 4 - Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,431,838,788		1,157,284,187	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(962,377,726)		(755,510,740)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(162,751,345)		(142,251,070)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	306,709,717		259,522,377	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,073,860		4,025,713	Interest income received
Pembayaran untuk biaya keuangan	(16,003,566)		(25,448,941)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,484,119)		(16,443,517)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	257,295,892		221,655,632	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(318,504,271)	7, 26	(382,798,974)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(2,698,274)		(3,514,988)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	16,601	7	2,369,743	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(321,185,944)		(383,944,219)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	341,780,000	24	112,500,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(234,859,514)	24	(205,387,500)	Payments of bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	106,920,486		(92,887,500)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	43,030,434		(255,176,087)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	41,647,572		296,823,659	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	84,678,006	5	41,647,572	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 154 tanggal 16 Mei 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 - ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030831.AH.01.02 tanggal 13 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh empat bioskop CGV dan tiga bioskop *blitztheater* (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 154 dated 16 May 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the changes of Article 3 – the scope of the Company's activities. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0030831.AH.01.02 dated 13 June 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 December 2019, the Company and the subsidiary operates sixty four CGV cinemas and three blitztheater cinemas (unaudited).

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in South Korea.

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bratanata Perdana	Bratanata Perdana	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Gatot Subroto	Gatot Subroto	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Kim Kyoung Tae	Kim Kyoung Tae	<i>President Director</i>
Direktur	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Ferdiana Yulia Sunardi	Yeo Deoksu Tobias Ernst Chun Damek Jason Tabalujan Bunyan Sofyan	<i>Directors</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Gatot Subroto	Gatot Subroto	<i>Chairman</i>
Anggota	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati	Tjiendradjaja Yamin Fitri Irmawati	<i>Members</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 406 orang (2018: 333 orang) (tidak diaudit).

As at 31 Desember 2019, the Company and its subsidiary had approximately 406 permanent employees (2018: 333 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum efek

c. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp 3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp 3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.</i>
Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:		<i>The changes in capital structure of the Company are as follows:</i>
Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp 298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp 9.963.333.	2014	<i>The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp 298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp 9,963,333.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp 6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp 6,550 (full Rupiah) per share.</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2018	Stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.

d. Entitas anak

Nama entitas/ Entity name	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2019	2018	2019	2018
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	40,299,341	10,501,943

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan aktivitas fasilitas olahraga.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of securities issued (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows: (continued)

d. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 28 April 2020.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 28 April 2020.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk derivatif (lihat Catatan 2I), serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amendemen PSAK 26, "Biaya pinjaman"
- Amendemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivatives (refer to Note 2I), and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, and relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 26, "Borrowing cost"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika Perusahaan telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- PSAK 71, "Financial instruments"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73. Early adoption of PSAK 73 is permitted only if the Company apply PSAK 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended accounting standards to its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) Subsidiary

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)</p> <p>(i) Entitas anak (lanjutan)</p> <p>Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.</p> <p>Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.</p>	<p>b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)</p> <p>(i) <i>Subsidiary</i> (continued)</p> <p><i>A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.</i></p> <p><i>All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.</i></p>
<p>(ii) Kepentingan nonpengendali</p> <p>Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.</p>	<p>(ii) <i>Non-controlling interest</i></p> <p><i>Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.</i></p>
<p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>(i) Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.</p>	<p>c. Foreign currency translation</p> <p>(i) <i>Functional and presentation currency</i></p> <p><i>Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").</i></p> <p><i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.</i></p>
<p>(ii) Transaksi dan saldo</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.</p>	<p>(ii) <i>Transactions and balances</i></p> <p><i>Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.</i></p>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2019
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901.00
1 Won Korea ("KRW")	12.01

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset derivatif dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang jaminan sewa.

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2019 and 2018 were as follows (full Rupiah):

	2018	
14,481.00		United States Dollar ("USD") 1
13.03		Korean Won ("KRW") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies their financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity and available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets measured at fair value through profit or loss consist of derivative assets and carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

The financial assets classified as loan and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and refundable deposits.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Uang jaminan sewa yang dimiliki oleh Grup dicatat sebagai bagian aset tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saat pengakuan awal, selisih yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal dan nilai wajar dari uang jaminan sewa diakui sebagai biaya dibayar dimuka.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas derivatif dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial asset (continued)

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. The Group's refundable deposit is recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

At initial recognition, the differences arising from the face value and fair value of refundable deposits are recognised as prepayments and are subsequently amortised in the profit or loss.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

The financial liabilities at fair value through profit or loss consist of derivative liabilities and carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost consist of trade and other payables, accruals, and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial instruments (continued)

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

(iv) *Impairment of financial assets*

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Piutang usaha

f. Trade receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan yang terdiri dari makanan dan minuman dan *merchandise* dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Inventories which represents foods and beverages and merchandises are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan prasarana	5-20	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	4	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan dan dikualifikasikan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai atau tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables, accruals, and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging or accounting purposes are recognised in the profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 17 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of heged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

m. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang No.13/2003"), Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No.13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan Undang-Undang No.13/2003 lebih tinggi dari jumlah program pensiun yang ada, selisihnya dicatat sebagai bagian dari keseluruhan kewajiban imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension obligations and other post-employment benefits

In accordance with Labor Law No.13/2003 ("Law No.13/2003"), the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No.13/2003, which represents a defined benefit pension plan. If the pension benefits based on Law No.13/2003 are higher than those based on existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from program amendments or curtailment are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension obligations and other post-employment benefits (continued)

The Company and subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised immediately in the profit or loss.

o. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan dari lisensi diakui dengan dasar akrual berdasarkan substansi perjanjian yang relevan.

s. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

r. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of tax, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.

The revenue from sales of foods and beverages is recognised when the Group has delivered the products to the customers.

The revenue from services is recognised when the services have been rendered.

The revenue from license is recognised on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreements.

s. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 22 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

t. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Leases (continued)

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

u. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 24 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar ("USD") and Korean Won ("KRW"). Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2019 and 2018, as follows:

	2019			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1,036,292	14,405,495	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	16,000	222,416	Trade receivables
Jumlah aset			<u>14,627,911</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(11,554)	(160,612)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(77,791)	(1,081,373)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	USD	(10,000,000)	(139,010,050)	Bank loans
	KRW	(17,000,000,000)	(204,085,000)	
Jumlah liabilitas			<u>(344,337,035)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(329,709,124)</u>	Net liabilities

	2018			
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	248,894	3,604,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD	12,161	176,097	Trade receivables
Jumlah aset			<u>3,780,257</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(30,038)	(434,975)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(338,606)	(4,903,357)	Accruals and other payables
Pinjaman bank	KRW	(17,000,000,000)	(221,510,000)	Bank loans
Jumlah liabilitas			<u>(226,848,332)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(223,068,075)</u>	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 24.728.142 (2018: Rp 16.706.922). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

As at 31 December 2019, if the USD and KRW had weekend/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 24,728,142 (2018: Rp 16,706,922). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 25 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko suku bunga

Grup memiliki kontrak *forward* dan *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas pada bank	83,350,990	40,295,381
Piutang usaha	154,138,082	148,741,113
Aset lancar tertentu lainnya	4,287,108	3,286,036
Aset tidak lancar tertentu lainnya	<u>32,469,028</u>	<u>30,983,977</u>
	<u>274,245,208</u>	<u>223,306,507</u>

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Interest rate risk

The Group has forward and swap contracts with banks which have good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currencies. However, these transactions do not meet the criterias set out in PSAK 55 to be accounted as hedge accounting.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

Cash at banks
Trade receivables
Certain other current assets
Certain other non-current assets

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 26 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kas pada bank

Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik, yang terbukti memiliki kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

	2019	2018	
Fitch - AAA	50,537,478	14,581,351	Fitch - AAA
Fitch - AA+	32,758,228	25,662,455	Fitch - AA+
Fitch - A	-	42,047	Fitch - A
Fitch - A-	55,284	9,528	Pefindo - AA
	<u>83,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	

Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 51.513.813 (2018: Rp 64.751.745) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 102.624.269 (2018: Rp 83.989.368) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

	2019	2018	
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	37,795,322	19,331,167	Overdue between 1 - 30 days
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	11,745,040	25,666,550	Overdue between 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	53,083,907	38,991,651	Overdue by more than 120 days
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

Kualitas kredit dari piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2019	2018	
Grup 1	149,887	4,875,387	Group 1
Grup 2	102,387,989	78,929,141	Group 2
Grup 3	86,393	184,840	Group 3
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Cash at banks

For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

	2019	2018	
Fitch - AAA	50,537,478	14,581,351	Fitch - AAA
Fitch - AA+	32,758,228	25,662,455	Fitch - AA+
Fitch - A	-	42,047	Fitch - A
Fitch - A-	55,284	9,528	Pefindo - AA
	<u>83,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	

Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group's businesses, but is not more than 60 days.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 51,513,813 (2018: Rp 64,751,745) were not yet due and not impaired.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 102,624,269 (2018: Rp 83,989,368) were past due but not impaired.

	2019	2018	
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	37,795,322	19,331,167	Overdue between 1 - 30 days
Jatuh tempo antara 30 - 120 hari	11,745,040	25,666,550	Overdue between 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	53,083,907	38,991,651	Overdue by more than 120 days
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

The credit quality of trade receivables that are past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2019	2018	
Grup 1	149,887	4,875,387	Group 1
Grup 2	102,387,989	78,929,141	Group 2
Grup 3	86,393	184,840	Group 3
	<u>102,624,269</u>	<u>83,989,368</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 27 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru yang memiliki peringkat kredit eksternal antara "BB" dan "AAA" berdasarkan Fitch and Pefindo.

Grup 2 - Pelanggan tanpa peringkat kredit eksternal tetapi tidak pernah gagal bayar dimasa lalu dan telah bertransaksi dengan Grup selama lebih dari tiga tahun hingga tanggal laporan posisi keuangan.

Grup 3 - Pelanggan yang sudah ada dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 120 hari sebesar Rp 18.866.169 (2018: Rp 15.988.838) mengalami penurunan nilai dan telah sepenuhnya diprovisikan. Masing-masing piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Group 1 - Existing and new customers with external credit ratings ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

Group 2 - Customers without external credit ratings but do not have any history of default and have been transacting with the Group for more than three years until the financial position date.

Group 3 - Existing customers with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

As at 31 December 2019, trade receivables which has been overdue for more than 120 days amounting to Rp 18,866,169 (2018: Rp 15,988,838) were impaired and fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relate to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

(1) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 28 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman bank	378,258,407	-	-	378,258,407	Bank loans
Utang usaha	82,273,058	-	-	82,273,058	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	173,519,132	-	-	173,519,132	Accruals and other payables
	<u>634,050,597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>634,050,597</u>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Pinjaman bank	40,207,705	259,320,847	-	299,528,552	Bank loans
Pinjaman lain	10,594,817	-	-	10,594,817	Other loan
Utang usaha	84,186,570	-	-	84,186,570	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	197,160,242	-	-	197,160,242	Accruals and other payables
	<u>332,149,334</u>	<u>259,320,847</u>	<u>-</u>	<u>591,470,181</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki fasilitas yang belum terpakai sebesar Rp 246.000.000 atau setara dengan USD 16.965.517 dari PT Bank HSBC Indonesia.

As at 31 December 2019, the Group has unused facility of Rp 246,000,000 or equivalent to USD 16,965,517 from PT Bank HSBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp 367.901.601 yang disebabkan oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup berencana untuk memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 22).

As at 31 December 2019, the Group has negative working capital amounting to Rp 367,901,601 due to bank loans that will mature within one year. In order to secure its financial liquidity, the Group plans to extend the bank loans (refer to Note 22).

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

diobservasi).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp 30.508.822 (2018: Rp 28.981.771) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 26.413.966 (2018: Rp 24.792.637).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, accruals, other payables, and long-term borrowings approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 December 2019, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 30,508,822 (2018: Rp 28,981,771), while their fair value amounted to Rp 26,413,966 (2018: Rp 24,792,637).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 December 2019 and 2018.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sells assets to reduce debt.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup meninjau piutang pada tanggal pelaporan untuk mengevaluasi apakah ada bukti objektif penurunan nilai. Kesulitan keuangan yang signifikan dari pelanggan dan gagal bayar atau penundaan pembayaran yang signifikan dianggap bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Dalam menentukan ini, manajemen membuat penilaian apakah ada data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan pembayaran pelanggan. Penilaian manajemen diterapkan dalam estimasi ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Manajemen memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian atas kolektibilitas dan umur piutang tersebut.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

The Group reviews its receivables at the reporting date to evaluate whether there is any objective evidence of impairment. Significant financial difficulties of customers and defaults or significant delay in payments are considered to be objective evidence that a receivable is impaired. In determining this, management makes judgements as to whether there is observable data indicating that there has been a significant change in the payment ability of the customer. Management's judgement is applied in the estimation when determining the level of provision required. Management estimates the provision for impairment of receivables based on the assessment of the collectibility and aging of the receivables.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja karyawan (continued)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit obligations (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1,327,016	1,352,191	Cash on hand
Kas pada bank			Cash at banks
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,298,244	25,190,806	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank HSBC Indonesia	20,396,347	5,533,658	PT Bank HSBC Indonesia -
- PT Bank Bank Central Asia Tbk	8,677,220	2,552,411	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,822,565	371,745	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,571,202	2,474,227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Lain-lain	179,917	568,373	Others -
USD:			USD:
- PT Bank KEB Hana Indonesia	13,345,465	2,649,334	PT Bank KEB Hana Indonesia -
- Lain-lain	1,060,030	954,827	Others -
	<u>76,350,990</u>	<u>40,295,381</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank QNB Indonesia Tbk	7,000,000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
	<u>84,678,006</u>	<u>41,647,572</u>	

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	0.50% - 6.75%	0.50% - 7.75%	Rupiah
USD	0.40%	0.40% - 1.60%	USD

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 32 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Acara-acara dan iklan	127,769,166	106,876,869	<i>Events and advertisement</i>
Bioskop, makanan dan minuman	38,583,213	51,382,236	<i>Cinema, food, and beverages</i>
Lisensi dan jasa manajemen	<u>6,651,872</u>	<u>6,470,846</u>	<i>License and management fee</i>
	173,004,251	164,729,951	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(18,866,169)</u>	<u>(15,988,838)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah piutang usaha	<u>154,138,082</u>	<u>148,741,113</u>	<i>Total trade receivables</i>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	15,988,838	13,880,445	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	2,877,331	2,189,427	<i>Addition of provision</i>
Pembalikan provisi	<u>-</u>	<u>(81,034)</u>	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	<u>18,866,169</u>	<u>15,988,838</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi (Catatan 17).

The provision and recovery of provision for impaired receivables have been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss (Note 17)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 3 untuk analisa piutang usaha.

Refer to Note 3 for the analysis of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	1,123,004,850	10,302,809	(57,864,643)	185,175,844	1,260,618,860	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	750,406,145	9,643,383	(2,967,958)	96,832,237	853,913,807	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	151,827,967	461,320	(1,490,959)	18,629,139	169,427,467	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>2,025,353,962</u>	<u>20,407,512</u>	<u>(62,323,560)</u>	<u>300,637,220</u>	<u>2,284,075,134</u>	
Aset dalam penyelesaian	75,759,784	273,099,772	-	(300,637,220)	48,222,336	Construction in progress
	<u>2,101,113,746</u>	<u>293,507,284</u>	<u>(62,323,560)</u>	<u>-</u>	<u>2,332,297,470</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(223,255,653)	(57,049,167)	29,165,539	-	(251,139,281)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(437,251,996)	(126,461,581)	2,774,770	-	(560,938,807)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(70,105,175)	(18,173,135)	849,427	-	(87,428,883)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(730,727,824)</u>	<u>(201,683,883)</u>	<u>32,789,736</u>	<u>-</u>	<u>(899,621,971)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	(28,875,607)	-	28,875,607	-	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,341,510,315</u>				<u>1,432,675,499</u>	Net book value
	2018					
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan						Cost
Pengembangan prasarana	934,829,079	26,039,436	(726,472)	162,862,807	1,123,004,850	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	621,317,148	23,137,166	(1,220,582)	107,172,413	750,406,145	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	124,524,364	4,470,865	(701,138)	23,533,876	151,827,967	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>1,680,785,591</u>	<u>53,647,467</u>	<u>(2,648,192)</u>	<u>293,569,096</u>	<u>2,025,353,962</u>	
Aset dalam penyelesaian	55,124,524	314,204,356	-	(293,569,096)	75,759,784	Construction in progress
	<u>1,735,910,115</u>	<u>367,851,823</u>	<u>(2,648,192)</u>	<u>-</u>	<u>2,101,113,746</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pengembangan prasarana	(172,260,755)	(51,009,187)	14,289	-	(223,255,653)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(322,059,905)	(115,374,049)	181,958	-	(437,251,996)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(56,246,088)	(13,914,942)	55,855	-	(70,105,175)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(550,681,748)</u>	<u>(180,298,178)</u>	<u>252,102</u>	<u>-</u>	<u>(730,727,824)</u>	
Provisi atas penurunan nilai	-	(28,875,607)	-	-	(28,875,607)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,185,228,367</u>				<u>1,341,510,315</u>	Net book value

Penyusutan dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 198.463.315 dan Rp 3.220.568 (2018: Rp 177.078.272 dan Rp 3.219.906) (Catatan 17).

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,28% - 77,68% (2018: 0,35% - 77,89%).

Depreciation charged to cost of revenue and general and administrative expense amounted to Rp 198,463,315 and Rp 3,220,568 (2018: Rp 177,078,272 and Rp 3,219,906), respectively (Note 17).

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2020 with current percentage of completion between 0.28% - 77.68% (2018: 0.35% - 77.89%).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 34 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2019 dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp 16.601 (2018: Rp 2.369.743).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 371.234.617 (2018: Rp 298.992.207).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 2.179.819.068 (2018: Rp 2.087.815.940). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets disposed of during 2019 were sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2019 was Rp 16,601 (2018: Rp 2,369,743).

As at 31 Desember 2019, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp 371,234,617 (2018: Rp 298,992,207).

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp 2,179,819,068 (2018: Rp 2,087,815,940). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bagian lancar:		
Biaya dibayar di muka lainnya	11,641,324	8,529,284
Sewa dibayar di muka	5,817,442	27,034,164
Uang muka lainnya	<u>4,187,873</u>	<u>2,374,286</u>
	<u>21,646,639</u>	<u>37,937,734</u>
Bagian tidak lancar:		
Sewa dibayar di muka	<u>119,436,350</u>	<u>86,941,778</u>

8. PREPAYMENTS

This account consists of:

Current portion:
Other prepayments
Lease prepayment
Other advances

Non-current portion:
Lease prepayment

9. UTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi	1,060,656	4,543,939
Pihak ketiga	<u>81,212,402</u>	<u>79,642,631</u>
	<u>82,273,058</u>	<u>84,186,570</u>

9. TRADE PAYABLES

Related parties
Third parties

Lihat Catatan 3 dan 18 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 18 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

10. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	4,363,759	2,727,666	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>169,155,373</u>	<u>194,432,576</u>	<i>Third parties</i>
	<u>173,519,132</u>	<u>197,160,242</u>	
 Klasifikasi akrual dan utang lain-lain berdasarkan sifatnya:			 <i>Classification of accruals and other payables based on its nature:</i>
Pembelian aset tetap	67,167,162	87,847,209	<i>Purchase of fixed assets</i>
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	45,967,282	55,762,873	<i>CGVpay and other advances from customers</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,089,222	9,696,874	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa dan utilitas	12,631,358	18,170,778	<i>Lease and utilities</i>
Gaji dan kesejahteraan	9,924,132	4,144,050	<i>Salaries and welfare</i>
Pembelian persediaan	7,450,721	7,049,100	<i>Purchase of inventories</i>
Biaya distribusi film	4,707,982	2,109,810	<i>Film distribution fee</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	3,943,370	2,388,544	<i>Legal and professional fee</i>
Biaya keuangan	2,069,794	1,327,747	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	<u>6,568,109</u>	<u>8,663,257</u>	<i>Others</i>
	<u>173,519,132</u>	<u>197,160,242</u>	

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 18 for details of balances and
transactions with related parties.*

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
- The Korea Development Bank	139,010,050	-	<i>The Korea Development Bank -</i>
- PT Bank HSBC Indonesia	<u>15,000,000</u>	<u>40,000,000</u>	<i>PT Bank HSBC Indonesia -</i>
	<u>154,010,050</u>	<u>40,000,000</u>	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term borrowings:
- The Export Import Bank of Korea	204,085,000	221,510,000	<i>The Export Import Bank of Korea -</i>
- PT Koexim Mandiri Finance	<u>-</u>	<u>9,859,514</u>	<i>PT Koexim Mandiri Finance -</i>
	204,085,000	231,369,514	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(204,085,000)</u>	<u>(9,859,514)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>221,510,000</u>	<i>Non-current portion</i>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah
sebagai berikut:

*Significant information related to borrowings as at 31
December 2019 and 2018 are as follows:*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 36 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

11. BORROWINGS (continued)

Kreditur/ Lenders	Jumlah fasilitas (nilai penuh/ Total facility (full amount)	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
The Korea Development Bank	USD 10,000,000	15 Oktober/October 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.03%
PT Bank HSBC Indonesia	USD 18,000,000 atau setara dengan/or equivalent to Rp 261,000,000,000	9 Maret/March 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.75% (USD) atau/or 6.50% (IDR)
The Export Import Bank of Korea	KRW 17,000,000,000	4 Desember/December 2020	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	3.37% (KRW) atau/or 8.85% (IDR)
PT Koexim Mandiri Finance	Rp 27,000,000,000	30 November 2019	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	8.15%

Pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.)

The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect shareholder (CJ CGV Co., Ltd.)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan administrasi tertentu.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain administrative covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset yang dijamin atas fasilitas pinjaman.

As at 31 December 2019, there were no assets being secured for borrowing facilities.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Grup telah memperpanjang fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sampai dengan 9 Maret 2021.

On 9 March 2020, the Group extended its loan facility from PT Bank HSBC Indonesia until 9 March 2021.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 29	4,347,308	14,740,242	Article 29
Pasal 25	<u>1,859,766</u>	<u>905,149</u>	Article 25
	<u>6,207,074</u>	<u>15,645,391</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pajak hiburan	15,755,763	15,201,287	Entertainment taxes
Pajak lain-lain	<u>7,218,788</u>	<u>6,624,569</u>	Other taxes
	<u>22,974,551</u>	<u>21,825,856</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2019	2018	
Perusahaan/Konsolidasian			The Company/Consolidated
Pajak kini	25,045,802	23,714,093	Current
Pajak tangguhan	6,322,511	(7,668,282)	Deferred
	31,368,313	16,045,811	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(2,517,227)	(1,377,180)	<i>Profit before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	112,197,219	49,897,720	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	28,049,305	12,474,430	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,567,413	4,348,503	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(248,405)	(777,122)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	31,368,313	16,045,811	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	-	-	<i>Income tax expenses of the subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	31,368,313	16,045,811	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 38 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 DAN 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114,714,446	51,274,900	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak anak Perusahaan	<u>(2,517,227)</u>	<u>(1,377,180)</u>	Profit before income tax of subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>112,197,219</u>	<u>49,897,720</u>	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Beda temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	3,585,564	1,797,520	Employee benefit obligations -
- Kerugian penurunan nilai	<u>(28,875,607)</u>	<u>28,875,607</u>	Impairment loss -
	<u>(25,290,043)</u>	<u>30,673,127</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,269,652	17,394,012	Non-deductible expenses –
- Penghasilan kena pajak final	<u>(993,620)</u>	<u>(3,108,487)</u>	Income subject to final tax -
	<u>13,276,032</u>	<u>14,285,525</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>100,183,208</u>	<u>94,856,372</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>25,045,802</u>	<u>23,714,093</u>	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	<u>(20,698,494)</u>	<u>(8,973,851)</u>	Prepayment of income tax of the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	4,347,308	14,740,242	Underpayment of corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	-	-	Underpayment of corporate income tax of the subsidiary
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>4,347,308</u>	<u>14,740,242</u>	Consolidated corporate income tax payables

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	<u>2019</u>			
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>
Kerugian penurunan nilai	7,218,902	(7,218,902)	-	-
Imbalan kerja	<u>2,792,620</u>	<u>896,391</u>	<u>9,117</u>	<u>3,698,128</u>
	<u>10,011,522</u>	<u>(6,322,511)</u>	<u>9,117</u>	<u>3,698,128</u>

Impairment loss
Employee benefit obligations

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 39 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

		2018			
	<u>Pada awal tahun/ At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/Credited to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Kerugian penurunan nilai	-	7,218,902	-	7,218,902	<i>Impairment loss</i>
Imbalan kerja	2,960,271	449,380	(617,031)	2,792,620	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>2,960,271</u>	<u>7,668,282</u>	<u>(617,031)</u>	<u>10,011,522</u>	

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letter

Di tahun 2019, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak hiburan dengan jumlah nihil untuk tahun pajak 2018.

In 2019, the Group received a number of entertainment tax assessment letters with nil amount for 2018 fiscal year.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Detail of share capital of the Company as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Par value (full Rupiah)</u>	<u>Lembar saham diorisasi/ Number of share authorised</u>	<u>Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and fully paid</u>
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 40 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
CGI Holdings Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
PT Pangea Adi Benua	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
PT Pangea Adi Benua Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	74,610	0.01%	3,730
		<u>77,124,840</u>	<u>8.82%</u>	<u>3,856,242</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

13. SHARE CAPITAL (continued)

*The composition of shareholders of the Company
as at 31 December 2019 is as follows:*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Kelas/ Class</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Pangea Adi Benua	A	1,090,800	0.13%	10,908,000
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
IKT Holdings Limited	C	244,777,732	28.01%	12,238,887
CJ CGV Co., Ltd.	C	200,930,704	22.99%	10,046,535
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
PT Pangea Adi Benua	C	260,622	0.03%	13,031
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ <i>Public (each less than 5%)</i>	C	<u>76,938,828</u>	<u>8.80%</u>	<u>3,846,941</u>
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

*The composition of shareholders of the Company
as at 31 December 2018 is as follows:*

Pada tanggal 22 Maret 2018, PT Layar Persada menjual 162.886.600 saham kelas B dan 11.900.828 saham kelas C kepada Coree Capital Limited.

On 22 March 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 162,886,600 Class B share and 11,900,828 Class C share to Coree Capital Limited.

Pada tanggal 26 April 2018, PT Layar Persada menjual 18.601.716 saham kelas C dan 17.478.743 saham kelas C masing-masing kepada Tope Capital Ltd., dan Nainsook Investments Ltd.

On 26 April 2018, PT Layar Persada divested its share ownership of 18,601,716 Class C share and 17,478,743 Class C share to Tope Capital Ltd., and Nainsook Investments Ltd., respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 52 tanggal 16 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.

Based on Notarial Deed No. 52 dated 16 May 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company's shareholders provided approval for the stock split with the ratio of 1:2 for the entire classes of the Company's share capital.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2019 CJ CGV Co., Ltd. menjual seluruh saham yang dimiliki dalam Perusahaan sejumlah 200.930.704 lembar saham kelas C kepada CGI Holdings Limited, entitas anaknya.

Pada tanggal 6 Desember 2019, IKT Holdings Limited melakukan amalgamasi dengan CGI Holdings Limited selaku institusi penerima efek dan bergabung menjadi satu perusahaan atas nama CGI Holdings Limited. Dengan demikian setelah transaksi, CGI Holdings Limited memiliki jumlah 445.708.436 saham atau kepemilikan sebesar 51%. CJ CGV Co., Ltd., melalui entitas anaknya, CGI Holdings Limited, secara tidak langsung memiliki 51% saham Perusahaan dan menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2019, CGI Holdings Limited yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan 51% menerbitkan saham baru dan pada tanggal 20 Desember 2019, Asia Cinema Group Ltd. membeli 28,57% saham pada CGI Holdings Limited. Sehingga Asia Cinema Group Ltd. secara tidak langsung memiliki 14,57% saham dalam Perusahaan. Akibat transaksi tersebut, CJ CGV Co., Ltd. yang sebelumnya memiliki 100% saham dalam CGI Holdings Limited berubah menjadi 71,43% saham. Oleh karena itu presentase kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan secara tidak langsung juga menurun dari sebelumnya 51% menjadi 36,43%. Akan tetapi, CJ CGV Co., Ltd. tetap merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan secara tidak langsung.

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

13. SHARE CAPITAL (continued)

On 29 November 2019, CJ CGV Co., Ltd. divested all of its share ownership of 200,930,704 Class C shares to CGI Holdings Limited, its subsidiary.

On 6 December 2019, IKT Holdings Limited conducted an amalgamation with CGI Holdings Limited as the institution receiving securities and continue as one company under the name of CGI Holdings Limited. Therefore, after the transaction, CGI Holdings Limited owns total 445,708,436 shares or 51% ownership. CJ CGV Co., Ltd., through its subsidiary, CGI Holdings Limited, indirectly owns 51% of the Company's total shares and becomes the Company's controlling shareholders.

On 20 December 2019, CGI Holdings Limited, the controlling shareholder of the Company with 51% ownership, issued new shares and on 20 December 2019, Asia Cinema Group Ltd. bought 28.57% of shares in CGI Holdings Limited. Hence, Asia Cinema Group Ltd. indirectly owns 14.57% of shares in the Company. As a result of the transaction, CJ CGV Co., Ltd. which previously owned 100% of shares in CGI Holdings Limited now owns 71.43% of shares. Therefore, the percentage of its indirect shares ownership in the Company also decreased from 51% to 36.43%. However, CJ CGV Co., Ltd. remains the Company's indirect controlling shareholder.

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham.

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders.

	2019	2018	
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000	580,000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)	(15,737,895)	<i>Exchange rate difference on paid-in capital 2013</i>
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667	288,936,667	<i>Excess of loan conversion value over par value of share year 2014</i>
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160	215,790,160	<i>Initial Public Offering year 2014</i>
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201	640,556,201	<i>Rights Issue year 2016</i>
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>	<u>1,565,598</u>	<i>Tax amnesty</i>
	<u>1,131,690,731</u>	<u>1,131,690,731</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)	(6,771,247)	<i>Initial Public Offering costs - 2014</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>	<u>(6,576,503)</u>	<i>Rights Issue costs - 2016</i>
	<u>(13,347,750)</u>	<u>(13,347,750)</u>	
	<u>1,118,342,981</u>	<u>1,118,342,981</u>	

15. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

15. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of earnings per share are as follows:

	2019	2018	
Labanya per saham:			<i>Earnings per share:</i>
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>83,341,717</u>	<u>35,226,673</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)</i>
Labanya per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>95</u>	<u>40</u>	<i>Earnings per share-basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN BERSIH

16. NET REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bioskop	887,134,592	792,310,731	Cinema
Makanan dan minuman	358,411,863	278,899,086	Food and beverages
Acara-acara dan iklan	168,146,579	111,814,220	Events and advertisement
Lisensi dan jasa manajemen	<u>900,306</u>	<u>1,299,027</u>	License and management fee
	<u>1,414,593,340</u>	<u>1,184,323,064</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenues.

17. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

17. EXPENSES BY NATURE

	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Beban pokok pendapatan	872,737,854	784,484,298	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	391,759,658	309,052,257	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>3,789,734</u>	<u>4,294,288</u>	Selling expenses
	<u>1,268,287,246</u>	<u>1,097,830,843</u>	
Rincian beban berdasarkan sifatnya:			Detail expenses by nature:
Film	441,833,672	405,442,246	Movies
Penyusutan (Catatan 7)	201,683,883	180,298,178	Depreciation (Note 7)
Gaji dan kesejahteraan	167,089,943	143,265,166	Salaries and welfare
Sewa dan biaya layanan	145,388,485	122,053,634	Lease and service charge
Makanan dan minuman	86,939,788	78,612,177	Food and beverages
Utilitas	83,210,800	66,994,823	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	32,021,487	27,081,596	Repairs and maintenance
Perlengkapan	22,124,434	15,347,301	Supplies
Jasa sistem informasi	16,823,058	854,194	Information system fees
Beban asuransi	11,533,448	7,378,158	Insurance expense
Komunikasi	10,636,479	7,876,762	Communication
Biaya bank dan kartu kredit	10,349,717	7,601,293	Bank charges and credit card
Jasa tenaga ahli	7,585,029	8,417,060	Professional fees
Transportasi dan akomodasi	7,127,946	6,806,695	Transportation and accommodation
Biaya pajak	7,039,850	3,080,622	Tax expenses
Promosi dan periklanan	3,789,734	4,294,288	Promotion and advertising
Amortisasi	3,544,174	4,011,170	Amortisation
Penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2,877,331	2,189,427	Impairment of receivables (Note 6)
Lain-lain	<u>6,687,988</u>	<u>6,226,053</u>	Others
	<u>1,268,287,246</u>	<u>1,097,830,843</u>	

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of balances and transactions with related parties.

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

*) As reclassified (see Note 25)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/Purchase of movies and supplies
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian makanan dan minuman/Purchase of food and beverages, jasa manajemen/management fee
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya pengangkutan/freight charges
CJ Foodville Co. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Biaya royalti/Royalty fee
CJ Olive Networks	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CJ Olive Networks Vietnam	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sistem informasi/Information system fees
CJ CGV Co., Ltd.	Entitas pengendalian tidak langsung/Indirect shareholder	Jasa system informasi dan biaya jaminan korporasi/Information system fees and corporate guarantee fees
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Utang usaha/Trade payables^{a)}				
- CJ Foodville	898,525	0.13%	3,458,690	0.57%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	162,131	0.02%	1,085,249	0.18%
	<u>1,060,656</u>	<u>0.15%</u>	<u>4,543,939</u>	<u>0.75%</u>
Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables^{a)}				
- CJ Olive Networks	2,647,030	0.39%	454,997	0.08%
- CJ Foodville	324,449	0.05%	1,487,376	0.25%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	1,392,280	0.21%	725,302	0.13%
	<u>4,363,759</u>	<u>0.65%</u>	<u>2,667,675</u>	<u>0.46%</u>

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2019		2018*)	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/cost of revenues^{b)}				
- CJ Foodville	9,211,302	1.27%	8,752,863	1.12%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	5,036,305	0.69%	5,466,228	0.70%
	<u>14,247,607</u>	<u>1.96%</u>	<u>14,219,091</u>	<u>1.82%</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 18. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) c. Significant transactions with related parties (continued)

	2019		2018*)	
	Rp	%	Rp	%
Beban operasional/ Operating expenses ^{c)}				
- CJ CGV Co., Ltd.	7,451,298	1.38%	850,360	0.28%
- CJ Olive Networks	5,606,157	1.04%	854,194	0.28%
- CJ Olive Networks Vietnam	4,887,385	0.90%	-	-
- CJ Foodville	2,637,304	0.49%	4,060,698	1.30%
- CJ Logistic Nusantara	2,099,683	0.39%	560,884	0.18%
- CJ 4DPLEX Co., Ltd.	-	-	1,001,196	0.32%
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (each below Rp 1 billion)	100	0.00%	482,010	0.16%
	<u>22,681,927</u>	<u>4.20%</u>	<u>7,809,342</u>	<u>2.52%</u>

a) % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities
b) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total cost of revenues
c) % terhadap jumlah beban operasional/of total operating expenses

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	<u>3,582,708</u>	<u>3,695,400</u>	Short-term benefits

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

*) As reclassified (see Note 25)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under *blitztheater*. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset tetap	8,355,805	46,676,209
Aset takberwujud	3,849,188	2,716,636
	12,204,993	49,392,845

Perjanjian sewa operasi

Grup memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga yang metode pembayarannya ditentukan berdasarkan tarif sewa tetap ataupun dengan basis bagi pendapatan. Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan dibayar di masa datang untuk transaksi sewa operasi Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sampai dengan satu tahun	86,684,595	73,639,489
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	341,477,911	264,896,213
Lebih dari lima tahun	535,374,047	426,120,547
	963,536,553	764,656,249

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Jumlah pengeluaran yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum menjadi kewajiban adalah sebesar Rp 49.829.490.

20. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	2019	2018
Aset tetap	8,355,805	46,676,209
Aset takberwujud	3,849,188	2,716,636
	12,204,993	49,392,845

Operating lease agreements

The Group has lease agreements with several third parties, for which the payment methods are determined using either fixed lease payment or revenue sharing basis. Future minimum lease payments for the Group operating lease in transactions are as follows:

	2019	2018
Sampai dengan satu tahun	86,684,595	73,639,489
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	341,477,911	264,896,213
Lebih dari lima tahun	535,374,047	426,120,547
	963,536,553	764,656,249

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement in relation to the use of software applications and platforms, CINOX, which consists of Enterprise Resource Planning (ERP) and E-accounting. The term of the agreement is 10 years. The expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet incurred as liabilities is Rp 49,829,490.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

21. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	31 Desember/December 2019				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination		Jumlah/ Total
Pendapatan bersih	1,440,333,673	5,903,213	(31,643,546)	1,414,593,340	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(904,304,851)	(76,549)	31,643,546	(872,737,854)	Cost of revenues
Laba bruto	536,028,822	5,826,664	-	541,855,486	Gross profit
Beban penjualan	(3,789,734)	-	-	(3,789,734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(388,441,965)	(3,317,693)	-	(391,759,658)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	993,619	80,241	-	1,073,860	Finance income
Kerugian selisih kurs	(23,141,563)	(16,078)	-	(23,157,641)	Foreign exchange losses
Biaya keuangan	(16,745,613)	-	-	(16,745,613)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	7,293,653	(55,907)	-	7,237,746	Other comprehensive gains/(losses) net
Laba sebelum pajak penghasilan	112,197,219	2,517,227	-	114,714,446	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(31,368,313)	-	-	(31,368,313)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	80,828,906	2,517,227	-	83,346,133	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(27,353)	70,799	-	43,446	Other comprehensive gain/(loss) for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	80,801,553	2,588,026	-	83,389,579	Total comprehensive income for the year
	31 Desember/December 2019				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	1,904,024,882	40,299,341	(27,006,255)	1,917,317,968	Segment assets
Liabilitas segmen	666,538,798	33,389,011	(26,437,255)	673,490,554	Segment liabilities
Pengeluaran modal	293,507,284	-	-	293,507,284	Capital expenditures
	31 Desember/December 2018*)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	1,182,707,857	1,615,207	1,184,323,064	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(784,444,032)	(40,266)	(784,484,298)	Cost of revenues	
Laba bruto	398,263,825	1,574,941	399,838,766	Gross profit	
Beban penjualan	(4,294,288)	-	(4,294,288)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(308,593,330)	(458,927)	(309,052,257)	General and administrative expenses	
Kerugian penurunan nilai	(28,875,607)	-	(28,875,607)	Impairment loss	
Penghasilan keuangan	3,108,487	9,384	3,117,871	Finance income	
Keuntungan selisih kurs	10,227,399	4,618	10,232,017	Foreign exchange gains	
Biaya keuangan	(23,746,506)	-	(23,746,506)	Finance cost	
Keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih	3,807,740	247,164	4,054,904	Other gains/(losses), net	
Laba sebelum pajak penghasilan	49,897,720	1,377,180	51,274,900	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(16,045,811)	-	(16,045,811)	Income tax expenses	
Laba tahun berjalan	33,851,909	1,377,180	35,229,089	Profit for the year	
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,851,095	(16,561)	1,834,534	Other comprehensive gain/(loss) for the year, net of tax	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	35,703,004	1,360,619	37,063,623	Total comprehensive income for the year	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember/December 2018			Jumlah/ Total	
	Bioskop/ Cinema	Lisensi bioskop/ Cinema licensor	Eliminasi/ Elimination		
Aset segmen	1,757,784,541	10,501,943	(6,278,796)	1,762,007,688	Segment assets
Liabilitas segmen	601,100,010	6,179,640	(5,709,797)	601,569,853	Segment liabilities
Pengeluaran modal	367,851,823	-	-	367,851,823	Capital expenditures

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

*) As reclassified (see Note 25)

22. KONDISI KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melaporkan modal kerja yang negatif dan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp 368 miliar dan Rp 476 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa, jasa layanan, utilitas dan biaya operational lainnya.
2. Melakukan penarikan pinjaman baru dari fasilitas pinjaman yang telah ada dan memperbaharui perjanjian pinjaman bank untuk mendukung pembiayaan pembukaan bioskop baru.
3. Secara terus menerus mengevaluasi rencana Grup untuk investasi.

Pemegang saham pengendali Grup secara tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd., telah setuju untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan dari laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

22. FINANCIAL CONDITION

As at 31 December 2019, the Group reported negative working capital and accumulated losses of 368 billion and Rp 476 billion, respectively.

In order to address the above conditions, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. Enhancing the Group's cost efficiency by controlling significant operating expenses such as lease, service charges, utilities and other operation cost.
2. Obtaining new loan drawdown from existing loan facility and renew the bank loans agreement to support the financing of new cinemas expansion.
3. Continuously evaluate the Group's plan for the investment.

The Group's indirect controlling shareholder CJ CGV Co., Ltd., has agreed to provide financial support to the Group to enable the Group to meet all its financial obligations for a period of at least 12 months from the consolidated financial statements authorisation date.

23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus Corona 2019 ("COVID-19") telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (the "COVID-19") outbreak has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial berskala besar dari Pemerintah.

Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Grup sulit diprediksi pada saat ini. Grup mungkin akan mengalami dampak negatif yang signifikan dari peristiwa ini jika Pemerintah memutuskan perpanjangan aturan pembatasan sosial berskala besar.

Manajemen akan terus memantau situasi ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan, termasuk tetapi tidak terbatas pada rencana manajemen sebagaimana tercantum dalam Catatan 22.

**23. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The effect experienced by the Group are the external factors especially related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules on large-scale social restrictions from the Government.

Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Group's operations are difficult to predict at this moment. The Group may experience significant negative impacts from this event should the Government decide to extend the rules on large-scale social restrictions.

Management will continue to monitor this situation and take necessary action to address the related risks and uncertainties going forward, including but not limited to management's plans as disclosed in Note 22.

24. REKONSILIASI UTANG BERSIH

24. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cash	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings		Jumlah/ Total	
			Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year		
Utang bersih 1 Januari 2018	296,823,659	(132,887,500)	-	(225,674,514)	(61,738,355)	Net debt as at 1 January 2018
Arus kas	(255,176,087)	92,887,500	-	-	(162,288,587)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	-	-	-	(5,695,000)	(5,695,000)	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	(9,859,514)	9,859,514	-	Reclassification
Utang bersih 31 Desember 2018	41,647,572	(40,000,000)	(9,859,514)	(221,510,000)	(229,721,942)	Net debt as at 31 December 2018
Arus kas	43,030,434	(116,780,000)	9,859,514	-	(63,890,052)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	-	2,769,950	17,425,000	-	20,194,950	Foreign exchanges adjustment
Reklasifikasi	-	-	(221,510,000)	221,510,000	-	Reclassification
Utang bersih 31 Desember 2019	84,678,006	(154,010,050)	(204,085,000)	-	(273,417,044)	Net debt as at 31 December 2019

25. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

Reklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mencakup reklasifikasi beban sewa dan biaya layanan dari beban umum dan administrasi ke dalam beban pokok pendapatan.

25. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019.

Reclassification to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2019 consists of reclassification of lease and service charge expense from general and administrative expenses to cost of revenues.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Halaman - 50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 DAN 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **25. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Sebelum reklasifikasi/ Before <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <i>reclassification</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018				<i>Consolidated statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2018</i>
Beban pokok pendapatan	(662,430,664)	(122,053,634)	(784,484,298)	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	(431,105,891)	122,053,634	(309,052,257)	<i>General and administrative expenses</i>

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN **26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities of the Group as at 31 Desember 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran uang muka untuk aset tetap	22,678,949	18,362,009	<i>Advance payments of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka untuk aset takberwujud	9,630,000	9,630,000	<i>Advance payments of intangible assets</i>
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	67,167,162	87,847,209	<i>Additions of fixed assets through accruals and other payables</i>

27. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN **27. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

Informasi tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada tanggal-tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The supplementary information represents financial information of the Company (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2019 and 2018 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 51 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	73,390,843	40,155,518	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	147,813,827	143,036,791	Trade receivables
Piutang lain-lain	14,579,973	5,709,797	Other receivables
Persediaan	23,106,214	10,662,998	Inventories
Biaya dibayar di muka	16,400,249	37,928,082	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>1,458,552</u>	<u>666,743</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>276,749,658</u>	<u>238,159,929</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka pembelian aset tidak lancar	32,308,949	27,992,009	Advances for purchase of non-current assets
Investasi saham	569,000	569,000	Investment in shares of stock
Aset tetap	1,432,675,499	1,341,505,644	Fixed assets
Biaya dibayar di muka	119,436,350	86,941,778	Prepayments
Aset pajak tangguhan	3,698,128	10,011,522	Deferred tax assets
Aset derivatif	-	14,656,513	Derivative assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>38,587,298</u>	<u>37,948,146</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,627,275,224</u>	<u>1,519,624,612</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,904,024,882</u>	<u>1,757,784,541</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	154,010,050	40,000,000	Short-term bank loans
Utang usaha	67,733,004	84,186,570	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	181,502,524	196,975,446	Accruals and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	6,207,074	15,645,230	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	22,764,154	21,752,767	Other taxes -
Liabilitas derivatif	15,444,480	-	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang :			Current portion of long-term borrowing :
- Pinjaman bank	204,085,000	-	Bank loan -
- Pinjaman lain	<u>-</u>	<u>9,859,514</u>	Other loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>651,746,286</u>	<u>368,419,527</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:			Long-term borrowings:
- Pinjaman bank	-	221,510,000	Bank loans -
Kewajiban imbalan kerja	<u>14,792,512</u>	<u>11,170,483</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>14,792,512</u>	<u>232,680,483</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>666,538,798</u>	<u>601,100,010</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	601,883,608	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,322,631	1,118,322,631	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	<u>(482,720,155)</u>	<u>(563,521,708)</u>	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS	<u>1,237,486,084</u>	<u>1,156,684,531</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,904,024,882</u>	<u>1,757,784,541</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 52 - Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018*</u>	
Pendapatan bersih	1,440,333,673	1,182,707,857	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(904,304,851)</u>	<u>(784,444,032)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	536,028,822	398,263,825	Gross profit
Beban penjualan	(3,789,734)	(4,294,288)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(388,441,965)	(308,593,330)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	-	(28,875,607)	Impairment loss
Penghasilan keuangan	993,619	3,108,487	Finance income
Biaya keuangan	(16,745,613)	(23,746,506)	Finance cost
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(23,141,563)	10,227,399	Foreign exchange (loss)/gains
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>7,293,653</u>	<u>3,807,740</u>	Other gains, net
Laba sebelum pajak penghasilan	112,197,219	49,897,720	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(31,368,313)</u>	<u>(16,045,811)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	80,828,906	33,851,909	Profit for the year
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:			Other comprehensive income/ (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	(36,470)	2,468,126	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>9,117</u>	<u>(617,031)</u>	Related income tax
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(27,353)</u>	<u>1,851,095</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>80,801,553</u>	<u>35,703,004</u>	Total comprehensive income for the year

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 25)

*) As reclassified (see Note 25)

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 53 - Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN- TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	601,883,608	1,118,322,631	(599,224,712)	1,120,981,527	Balance as at 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	33,851,909	33,851,909	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1,851,095	1,851,095	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	35,703,004	35,703,004	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	601,883,608	1,118,322,631	(563,521,708)	1,156,684,531	Balance as at 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	80,828,906	80,828,906	Profit for the year
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	(27,353)	(27,353)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	80,801,553	80,801,553	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019	601,883,608	1,118,322,631	(482,720,155)	1,237,486,084	Balance as at 31 December 2019

PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Halaman - 53 - Page

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	1,420,773,135	1,157,515,988	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(961,072,987)	(754,940,001)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(162,705,299)	(142,158,650)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	296,994,849	260,417,337	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	993,619	4,016,328	<i>Interest income received</i>
Pembayaran untuk biaya keuangan	(16,003,566)	(25,448,941)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,484,119)	(16,443,517)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	247,500,783	222,541,207	Net cash flows generated from operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aset tetap	(318,504,271)	(382,798,974)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(2,698,274)	(3,514,988)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	16,601	2,369,743	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(321,185,944)	(383,944,219)	Net cash flows used in investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	341,780,000	112,500,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(234,859,514)	(205,387,500)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	106,920,486	(92,887,500)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	33,235,325	(254,290,512)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	40,155,518	294,446,030	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	73,390,843	40,155,518	Cash and cash equivalents at the end of the year